

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan ukuran dewan direksi terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi di Indonesia. Studi ini menggunakan data dari 33 perusahaan sektor transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Studi ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk komparasi yang bertujuan untuk membandingkan hasil antara periode sebelum Pandemi Covid-19 (2017-2019) dengan periode selama Pandemi Covid-19 (2018-2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan komisaris independen dan ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap *financial distress* sebelum masa pandemi Covid-19. Adapun kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, sedangkan ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *financial distress* selama masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada manajer, investor, dan regulator bahwa eksistensi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, serta ukuran dewan direksi menjadi penting dalam mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress*.

**Kata Kunci** : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, *Financial Distress*, Pandemi Covid-19